

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yakni menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang diamati. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexi Moleong dalam (Andi Sitti Hardianti, 2017, h. 34) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang pengumpulan datanya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, peneliti menggambarkan atau menjelaskan objek yang telah diteliti melalui data-data yang telah diambil dari penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan diambil suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual mengenai peran mentor RQM dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa FTIK IAIN Kendari.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena IAIN Kendari merupakan Perguruan Tinggi Islam pertama yang mengadakan program RQM.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu 25 Januari sampai 31 Maret 2021.

### 3.3 Data dan Sumber Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data primer, yang dikumpulkan berbentuk hasil wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang berasal dari para pelaku yang terkait dengan penelitian ini. Beberapa informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu 13 pengurus RQM sekaligus 12 diantaranya menjadi mentor yang mengajar di RQM, 4 penguji Fakultas sekaligus 3 diantaranya menjadi pembina di RQM, dan 7 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang aktif mengikuti pembelajaran di RQM.
2. Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan maksimal. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, buku, jurnal, serta artikel pada website yang berkaitan dengan penelitian.

#### 3.3.2 Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

1. Data primer berasal dari hasil wawancara terhadap informan.
2. Data sekunder berasal dari hasil wawancara informan sekunder dan bacaan berbagai literatur yang ada di beberapa tempat seperti:
  - a. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari.

- b. Skripsi, jurnal, serta artikel pada website yang terkait.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid yaitu interview (wawancara), observasi dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam dari responden. Dalam pelaksanaannya penulis menggunakan wawancara bebas/tidak terstruktur dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, penulis telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Kemudian wawancara ini dilakukan secara formal atau informal, terjadwal atau tidak terjadwal, dan di tempat resmi atau tempat umum yang tidak resmi.

Dengan teknik wawancara ini peneliti telah melakukan wawancara dengan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 13 pengurus RQM sekaligus 12 diantaranya menjadi mentor yang mengajar di RQM, 4 penguji Fakultas sekaligus 3 diantaranya menjadi pembina di RQM, dan 7 mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang aktif mengikuti pembelajaran di RQM.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi terbuka di mana para subjek dan informan penelitian memberikan kesempatan atau izin penelitian dan menyadari bahwa mereka sedang diamati. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan supaya dapat memperoleh data langsung terhadap obyek yang diteliti. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, peran mentor RQM dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa FTIK, dan eksistensi RQM dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di IAIN Kendari.

Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian ini yaitu: keadaan umum lokasi penelitian, proses pembelajaran al-Qur'an di RQM dan proses ujian membaca al-Qur'an di RQM dan Fakultas.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi untuk melengkapi data-data sebelumnya yaitu observasi dan wawancara sehingga dapat menambah kevalidan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang berupa dokumen-dokumen seperti visi dan misi RQM, data mentor, struktur organisasi dan foto-foto pada saat pembelajaran al-Qur'an di RQM.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain,

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Suharsimi Arikunto, 2013, h. 321).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan alur analisis Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Reduksi data

Dalam proses reduksi data, peneliti memilih dan merangkum hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas. Dalam penelitian ini setelah seluruh data yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an di Rumah Qur'an Mahasiswa terkumpul, maka data-data yang masih kompleks tersebut dipilih-pilih dan difokuskan untuk memudahkan dalam melakukan analisis, sehingga menjadi lebih sederhana.

2. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Peneliti melakukan penelaan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Melalui informasi tersebut, peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar

mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah jawaban dari rumusan masalah.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dengan demikian, terdapat dua macam triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik yaitu peneliti menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi waktu yaitu peneliti melakukan pengujian kevaliditasan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda sehingga diperoleh kevaliditasan datanya.